

GUNTINGAN BERITA

| ODE DOK | HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA | HALAMAN | TANGGAL |
|---------|--------------------------------------|---------|---------------|
| U | INVESTOR | 16 | 27 - 8 - 2002 |

Ginandjar Diperiksa Senin Depan

Jakarta, Investor

Mantan Menteri Pertambangan dan Energi (Mentamben), Ginandjar Kartasasmita, yang menjadi tersangka dalam kasus korupsi pada proyek Technical Assistance Contract (TAC) antara Pertamina dan PT Ustraindo Petro Gas (UPG) dijadwalkan bakal diperiksa oleh penyidik koneksitas, Senin (2/9). Menurut Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus), Hariyadi Widyasa, tim penyidik tetap berpegang pada komitmen semula untuk kembali memeriksa Ginandjar usai Sidang Tahunan MPR 2002.

"Seperti kita janjikan sebelumnya, pemeriksaan terhadap Ginandjar akan dilakukan setelah Sidang Tahunan MPR. Dia akan kita periksa Senin depan, tanggal 2 September, dengan status sebagai tersangka," kata Hariyadi kepada wartawan usai

menghadiri pelantikan sembilan Pejabat Eselon II di jajaran Kejaksaan Agung di Sasana Baharuddin Lopa, Gedung Utama Kejaksaan, Senin (26/8).

Hariyadi mengatakan, sampai saat ini tim penyidik koneksitas masih melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi kasus tersebut. "Kita terus melakukan pemeriksaan terhadap para saksi. Kebanyakan dari mereka adalah saksi-saksi lama yang telah diperiksa oleh tim penyidik terdahulu. Selama ini mereka dimintai keterangan tambahan atau memper tegas keterangan yang terdahulu," ujar Hariyadi seraya menambahkan sejak kasus ini dibuka kembali dengan pembentukan tim penyidik koneksitas baru, tersangka belum diperiksa kembali.

Diberitakan sebelumnya, Kejaksaan Agung membuka kembali penyidikan kasus korupsi TAC setelah Mahkamah Agung

(MA) memenangkan kasasi yang diajukan oleh Jaksa Agung atas putusan PN Jakarta Selatan yang memenangkan gugatan pra-peradilan pihak Ginandjar. Menyusul putusan MA itu, Kejaksaan bersama dengan TNI membentuk tim penyidik koneksitas untuk meneruskan penanganan kasus TAC tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, pada awal Mei lalu, Kejaksaan telah menerima surat dengan nomer R/01/IV/2002 perihal penggantian tim penyidik koneksitas personel TNI dalam perkara Ginandjar Kartasasmita yang ditandatangani oleh Danpuspom, Drs Sulaimen Abe SH, Mayjen TNI. Dalam surat tersebut disebutkan nama-nama anggota tim penyidik koneksitas dari TNI, yakni Kolonel CHK YB Salamun, Kolonel CHK Darya Iskandar, Kolonel CPM Wahyono Hadi, Letkol CHK Aris Sudjar-

wadi, dan Kapten CPM Jhony Parlindungan. Sedangkan anggota tim penyidik koneksitas dari Kejaksaan terdiri atas Hariyadi Widyasa (Ketua Pelaksana), Untung Udji Santosa (Sekretaris), dengan anggota Soewandi, Syafruddin, Ferry Wibisono, dan Mashudi Ridwan.

Sementara itu, ditanya tentang meninggalnya dua dari empat tersangka kasus TAC, yakni Faisal Abda'oe dan IB Sudjana, Hariyadi mengatakan, penyidikan terhadap dua tersangka yang meninggal dinyatakan gugur secara otomatis. Namun, hal itu tidak akan menghentikan penyidikan terhadap dua tersangka lain, yakni Ginandjar Kartasasmita dan Praptomo Tjitrohupojo. "Sesuai Undang Undang, kasus kedua tersangka yang sudah meninggal dinyatakan gugur. Namun, kasus dua tersangka lainnya tetap jalan," jelas Hariyadi. (c13)